

## DIKSI TOKOH UTAMA 顾里 Gù Lǐ DALAM FILM 小时代(xiǎo shídài) KARYA 郭敬明 Guō Jìngmíng (KAJIAN STILISTIKA)

**Rizky Dwi Rahayu**

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: [rizkyrahayu@mhs.unesa.ac.id](mailto:rizkyrahayu@mhs.unesa.ac.id)

Prof. Dr. Subandi, S.Pd., M.A. & Rendy Aditya, B.TCFL., M.Pd.

### Abstrak

Penelitian berjudul "Diksi Tokoh Utama 顾里 Gù Lǐ dalam Film 小时代(xiǎo shídài) Karya 郭敬明 Guō Jìngmíng" ini membahas tentang diksi yang digunakan oleh tokoh 顾里 Gù Lǐ dalam Film 小时代 (xiǎo shídài) meliputi jenis diksi, fungsi diksi serta makna diksi. Pemilihan diksi yang tepat mampu menambahkan kesan dalam kegiatan berkomunikasi. Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana diksi tokoh 顾里 Gù Lǐ dalam film 小时代 (xiǎo shídài) karya 郭敬明 Guō Jìngmíng?; 2) Bagaimana fungsi diksi tokoh 顾里 Gù Lǐ dalam film 小时代 (xiǎo shídài) karya 郭敬明 Guō Jìngmíng?; 3) Bagaimana makna diksi 顾里 Gù Lǐ dalam film 小时代(xiǎo shídài) karya 郭敬明 Guō Jìngmíng?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan jenis diksi yang digunakan tokoh 顾里 Gù Lǐ dalam film 小时代 (xiǎo shídài) karya 郭敬明 Guō Jìngmíng; 2) mendeskripsikan fungsi diksi yang digunakan tokoh 顾里 Gù Lǐ dalam film 小时代 (xiǎo shídài) karya 郭敬明 Guō Jìngmíng; 3) mendeskripsikan makna diksi yang digunakan tokoh 顾里 Gù Lǐ dalam film 小时代 (xiǎo shídài) karya 郭敬明 Guō Jìngmíng.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan kajian stilistika. Data penelitian ini berupa ujaran tokoh 顾里 Gù Lǐ dalam film 小时代 (xiǎo shídài) karya 郭敬明 Guō Jìngmíng. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan metode simak dan teknik catat.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Terdapat 7 jenis diksi dalam pengklasifikasian diksi, namun pengklasifikasian jenis diksi yang digunakan Guli ada 5 yaitu jenis diksi denotatif, jenis diksi konotatif, jenis diksi sapaan khas dan identitas diri, jenis diksi kata asing, dan jenis diksi objek realitas alam. Jenis diksi yang paling sering digunakan oleh tokoh 顾里 Gù Lǐ adalah diksi konotatif. 2) Fungsi diksi yaitu sebagai upaya membantu melambangkan ide atau gagasan, untuk menciptakan suasana yang efektif juga tepat sasaran, kemudian untuk membantu mencegah terjadinya kesalahan tafsir dalam proses komunikasi. 3) makna diksi yaitu meliputi makna 理性意义 *Lǐxìng yìyì*, makna 词的色彩意义 *Cí de sècǎi yìyì*, dan makna 次的含蓄意义 *Cì de hánxù yìyì*. Makna diksi yang paling banyak digunakan oleh tokoh 顾里 Gù Lǐ adalah diksi 理性意义 *Lǐxìng yìyì* sebanyak 30 data.

**Kata Kunci:** 顾里 Gù Lǐ, diksi, ujaran tokoh dalam film.

### Abstract

The research entitled "Dictation of the Main Characters 顾里 Gù Lǐ in the Film 小时代 (xiǎo shídài) The work of 郭敬明 Guō Jìngmíng" discusses the diction used by the character 顾里 Gù Lǐ in the Film 小时代 (xiǎo shídài) including the types of diction, diction and dictates. the meaning of diction. Selection of the right diction can add the impression in communication activities. The formulation of the problems contained in this study are 1) how do the diction of the character 顾里 Gù Lǐ in the film 小时代 (xiǎo shídài) by 郭敬明 Guō Jìngmíng ?; 2) What is the function of the diction of the character 顾里 Gù Lǐ in the film 小时代 (xiǎo shídài) by 郭敬明 Guō Jìngmíng ?; 3) What is the meaning of the 顾里 Gù Lǐ diction in the film 小时代 (xiǎo shídài) by 郭敬明 Guō Jìngmíng ?. The objectives of this study are 1) to describe the types of diction used by the characters 里里 Gù Lǐ in the film 小时代 (xiǎo shídài) by 郭敬明 Guō Jìngmíng; 2) describe the diction function used by the character 顾里 Gù Lǐ in the film 小时代 (xiǎo shídài) by 郭敬明 Guō Jìngmíng; 3) describe the meaning of diction used by the character 顾里 Gù Lǐ in the film 小时代 (xiǎo shídài) by 郭敬明 Guō Jìngmíng.

This research uses descriptive qualitative method with a stylistic study. The data of this research are in the form of utterances of the character 顾里 Gù Lǐ in the film 小时代 (xiǎo shídài) by 郭敬明 Guō Jìngmíng. The data collection methods and techniques used are the listening and note-taking methods.

The results of this study are as follows: 1) There are 7 types of diction in the classification of diction, but there are 5 classifications of the types of diction used by Guli, namely denotative diction, connotative diction, typical greeting diction and self-identity, foreign word diction, and types of diction. diction of the object of natural reality. The type of diction most frequently used by the character 顾里 Gù Lǐ is connotative diction. 2) The function of diction is as an effort to help symbolize ideas or ideas, to create an effective atmosphere also on target, then to help prevent misinterpretations in the communication process. 3) diction meaning which includes meaning 理性意义 Lǐ xing yì yì, meaning makna 的色彩意义 Cǐ de sè cǎi yì yì, and meaning 次的含蓄意义 Cì de hán xù yì yì. The meaning of the diction most used by the character 顾里 Gù Lǐ is the 性意义 Lì xing yì yì diction of 30 data.

**Keywords:** 顾里 Gù Lǐ, diction, utterances of characters in the film.

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah karya yang disampaikan secara komunikatif berdasarkan maksud dari penulis atau pengarang yang di dalamnya terdapat tujuan estetika. Karya sastra atau sastra merupakan suatu karya di bidang seni dimana mediumnya adalah bahasa (Jabrohim, 2012:90). Maksudnya, karya sastra merupakan karya seni yang menggunakan bahasa sebagai media penyampaiannya. Karya sastra memang erat kaitannya dengan keindahan bahasa (estetika kebahasaan). Pemilihan kata akan memberikan gaya bahwa akan memberi kesan indah terhadap karya sastra. Gaya bahasa sastra sendiri akan memberikan ciri khas tersendiri karena menyimpan keindahan didalamnya. Keindahan bahasa tersebut dituangkan dalam bentuk bahasa dalam karya sastra salah satunya berupa film.

Tokoh dalam film tentunya melakukan komunikasi antar tokoh. Peristiwa dan fenomena tindak tutur dapat ditemukan dalam berbagai dialog, interaksi, komunikasi sehari-hari juga dalam karya sastra sejenis film. Nadar (2009:50) mengemukakan bahwa kenyataannya pada dialog film merupakan representasi kehidupan sehari-hari, hanya saja tidak natural terjadinya. Sesuai dengan pendapat tersebut, peneliti mengambil film sebagai sumber data dalam penelitian ini. Film merupakan salah satu objek yang dapat menunjukkan situasi dan konteks yang terjadi dalam sebuah peristiwa percakapan secara nyata dan tegas, sehingga melalui film tersebut dapat diketahui situasi dan konteks suatu peristiwa tindak tutur yang terjadi dengan lebih natural, konkret, dan jelas. Dalam peristiwa tindak tutur tersebut tentu tidak lepas dari diksi serta gaya bahasa yang digunakan oleh tokoh untuk menyampaikan maksud yang ingin diutarakannya.

Diksi adalah penggunaan pemilihan kata seseorang dalam mengungkapkan sebuah gagasan dengan harapan dapat memberikan variasi saat berkomunikasi. Menurut Keraf (2002:24) ada tiga pengertian diksi yaitu pertama diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi. Diksi merupakan kemampuan alami manusia dalam membedakan secara

tepat situasi makna dari gagasan yang ingin disampaikan, juga kemampuan untuk menemukan bentuk yang cocok dengan situasi atau nilai rasa dimiliki oleh pendengarnya.

Kedua, diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan menemukan bentuk yang sesuai atau cocok dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki oleh kelompok pendengar. Diksi tidak akan lepas dari kehidupan manusia karena manusia tidak bisa lepas dari kegiatan komunikasi demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kegiatan komunikasi tersebut, akan timbul diksi yang dengan sengaja maupun tidak sengaja digunakan saat melakukan komunikasi dengan individu lain maupun masyarakat luas.

Ketiga, diksi yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh sejumlah besar kosakata atau perbendaharaan kata khusus itu. Penggunaan diksi dangat berguna dalam berkomunikasi. Penggunaan diksi yang baik sangat dipengaruhi oleh tingkat kemampuan penutur dalam menguasai kosakata. Saat individu berkomunikasi dengan individu maupun masyarakat luas secara lisan ataupun tulisan, individu tersebut akan menyesuaikan penggunaan diksi atau pemilihan kata dengan tepat bergantung dari situasi yang dihadapi contohnya dengan siapa individu berkomunikasi, lokasi mana individu berkomunikasi, apa yang sedang individu lakukan saat berkomunikasi, dan lain sebagainya.

Dari ketiga pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa diksi merupakan kemampuan individu untuk memilih kata yang tepat dalam menyampaikan maksud atau gagasan yang dimilikinya. Pembendaharaan kata juga berpengaruh dalam cara individu menyampaikan gagasannya. Semakin banyak kosakata yang dimiliki penutur, maka diksi yang digunakan semakin bervariasi pula. Selain itu, individu tersebut dapat menyesuaikan penggunaan diksi sesuai dengan situasi yang tepat. Contohnya individu tersebut ingin mengajak masyarakat untuk membeli produk yang sedang ditawarkan, individu tersebut dapat menggunakan diksi tertentu yang membuat pelanggan tertarik dan membeli produknya.

Terdapat berbagai macam diksi atau pilihan kata yang digunakan berkomunikasi atau menyampaikan gagasan oleh individu maupun kelompok. Al-Ma'ruf (2009: 52) membagi diksi dalam karya sastra menjadi 7 jenis yaitu (1) diksi denotatif, (2) diksi konotatif, (3) diksi sapaan khas dan nama diri, (4) diksi kata asing, (5) diksi kata arkaik, (6) diksi kata vulgar serta (7) diksi kata dengan objek realitas alam.

Diksi juga dapat diklasifikasikan melalui makna yang dimilikinya. Makna merupakan isi dari sebuah pesan yang disampaikan melalui tanda-tanda yang ditampilkan. Menurut Keraf (2010: 25) makna timbul dari bentuk refleksi dari sebuah komunikasi antar manusia, refleksi yang timbul dapat berupa pengertian atau sebuah tindakan atau keduanya. Makna seringkali tidak dapat dipahami tanpa memperhatikan hubungannya dengan hal-hal dalam bahasa maupun di luar bahasa itu sendiri. Makna diksi bergantung pada penuturnya. Kata yang dikombinasikan dengan kata-kata lain dalam berbagai variasi mampu menggambarkan bermacam-macam ide atau gagasan juga perasaan. Xing dan Wang dalam Karsono (2014: 191) membagi makna diksi menjadi 3 jenis, yaitu (1) Makna 理性意义 *Lǐxìng yìyì*, (2) Makna 词的色彩意义 *Cí de sècǎi yìyì*, dan (3) Makna 次的含蓄意义 *Cí de hánxù yìyì*.

Diksi digunakan untuk membendakan secara tepat makna dari gagasan yang disampaikan. Adapun fungsi diksi akan dijelaskan pula dalam penelitian ini. Fungsi tersebut beraneka ragam, yaitu (1) upaya membantu melambangkan ide atau gagasan yang akan diekspresikan melalui bahasa yang digunakan ; (2) diksi menciptakan suasana serta nuansa komunikasi yang efektif juga tepat sasaran ; (3) diksi yang sesuai membantu mencegah terjadinya kesalahan tafsir dan kesalahpahaman dalam proses komunikasi.

Seperti dalam film 小时代 (*xiǎo shídài*) atau Tiny Times yang disutradarai oleh 郭敬明 Guō Jǐngmíng. Kisah dalam film ini merupakan film yang diangkat dari novel terlaris karyanya sendiri dengan judul yang sama. Film ini bergenre drama roman. Dalam masa penayangannya, 小时代 (*xiǎo shídài*) atau Tiny Times ini berhasil menduduki posisi *Box Office*.

Film ini bercerita tentang kehidupan 4 wanita yang telah lama bersahabat dan berasal dari latar belakang yang berbeda mereka menyebut kelompok mereka dengan 时代姐妹花 *Shídài jiěmèi huā*. 时代姐妹花 *Shídài jiěmèi huā* terdiri dari 顾里 Gù Lǐ, 南湘 Nán Xiāng, 唐宛如 Táng Wǎnrú, dan 林萧 Lín Xiāo. 顾里 Gù Lǐ merupakan seorang pewaris perusahaan *fashion* besar di China. Dalam kehidupan sehari-harinya, bahasa yang 顾里 Gù Lǐ gunakan cenderung berbeda dari bahasa yang digunakan oleh teman-temannya. Contohnya saat 顾里 Gù Lǐ

menyarankan 林萧 Lín Xiāo untuk memakai sepatu hak tinggi untuk interview kerjanya. Seperti kutipan berikut:

.....  
顾里 : 你少用鬼故事吓唬我, 毛主席说了, 封建迷信要不得。你先穿我这双去吧。

Gù Lǐ : Berhenti menceritakan kisah hantu padaku, Pak Mao pernah berkata, cerita takhayul tidak untuk dipercaya. Ini, pakai sepatu ini untuk pergi wawancara kerja. (00:11:47 - 00:11:50)

.....  
Dalam kutipan tersebut, 顾里 Gù Lǐ menggunakan kata 鬼故事 *guǐ gùshi* yang berarti kisah hantu dan 迷信 *míxìn* yang berarti cerita takhayul. Dalam kutipan tersebut, 顾里 Gù Lǐ menggunakan diksi jenis konotasi atau yang berarti pilihan kata yang bukan merupakan arti sebenarnya. 顾里 Gù Lǐ menggunakan kata 迷信 *míxìn* atau cerita takhayul untuk menjelaskan pada lawan bicaranya dan pendengar agar tidak memercayai hal yang dikatakan 宛如 Wǎnrú. Padahal yang dikatakan 宛如 Wǎnrú adalah kejadian yang telah terjadi dan bukan cerita takhayul. Selain itu dalam kutipan nomor 1, 顾里 Gù Lǐ memilih menggunakan kata 鬼故事 *guǐ gùshi* untuk menyampaikan maksudnya yaitu agar 宛如 Wǎnrú berhenti untuk menceritakan hal yang menakutinya atau tidak ingin didengar olehnya. Tokoh 顾里 Gù Lǐ bisa saja tidak menggunakan kata 鬼故事 *guǐ gùshi* dan 迷信 *míxìn* dalam ujarannya, namun penggunaan kedua kata tersebut agar meninggalkan kesan mendalam kepada lawan bicara ataupun pendengar. Dalam kesehariannya 顾里 Gù Lǐ terbiasa menggunakan pemilihan kata yang cenderung puitis dan memiliki makna konotatif.

Dari contoh diatas dapat diketahui jika tokoh 顾里 Gù Lǐ menggunakan diksi konotatif yang membuat setiap kegiatan berkomunikasi yang dilakukannya terasa berbeda dan memiliki ciri khas tersendiri karena memiliki banyak variasi diksi disetiap ujarannya. Hal ini yang melatarbelakangi penulis memilih 顾里 Gù Lǐ sebagai objek untuk diteliti adalah karena menurut penulis 顾里 Gù Lǐ sebagai karakter anak orang kaya dalam film Tiny Times memiliki ciri khas gaya bahasanya tersendiri. Terlebih lagi film ini termasuk dalam film *Box Office* dan mendapat berbagai penghargaan setelah ditayangkan.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji diksi yang digunakan oleh tokoh 顾里 Gù Lǐ yang terdapat dalam film 小时代 (*xiǎo shídài*) berdasarkan aspek jenis diksi, makna diksi dan fungsi diksi dalam kegiatan komunikasinya.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana diksi tokoh 顾里 Gù Lǐ dalam film 小时代 (*xiǎo shídài*) karya 郭敬明 Guō Jǐngmíng? ; (2)

Bagaimana fungsi diksi tokoh 顾里 Gù Lǐ dalam film 小时代 (*xiǎo shídài*) karya 郭敬明 Guō Jǐngmíng? ; (3) Bagaimana makna diksi 顾里 Gù Lǐ dalam film 小时代 (*xiǎo shídài*) karya 郭敬明 Guō Jǐngmíng?

## METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, karena data penelitian ini merupakan data berupa kata-kata yaitu tentang diksi yang digunakan tokoh Guli yang menggambarkan bagaimana jenis, makna serta fungsi diksi. Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan stilistika, karena objek penelitian ini adalah tokoh dalam film. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif.

Sumber data penelitian ini adalah film 小时代 (*xiǎo shídài*) karya 郭敬明 Guō Jǐngmíng. Film ini diproduksi oleh Zhejiang Huace Film & TV dan disutradarai oleh 郭敬明 Guō Jǐng Míng, dirilis di Shanghai pada 27 Juni 2013 dengan durasi 116 menit. Cerita dalam film ini diadaptasi dari novel *Best Seller* dengan judul yang sama karangan sutradaranya. Film ini dibintangi oleh 郭采洁 Guō Cǎijié atau lebih dikenal dengan Amber Kuo yang berperan sebagai salah satu tokoh utama yaitu 顾里 Gù Lǐ. Film ini dijadikan sumber penelitian dikarenakan cuplikan dialog tokoh 顾里 Gù Lǐ sebagai salah satu tokoh utama banyak terjadi fenomena diksi, fungsi diksi serta makna diksi yang digunakannya.

Selain itu film *Tiny Times* 《小时代》 (*xiǎo shídài*) karya 郭敬明 Guō Jǐngmíng ini berhasil meraih keuntungan sebesar 79,7 juta Dollar Amerika dalam masa penayangannya sehingga menjadikan film ini masuk dalam jajaran film *Box Office*. Film ini juga berhasil mendapatkan penghargaan dari *Chinese Movie Channel Media Award* pada tahun 2013 sebagai *Best Film of the Year* dan juga *9th Chinese American Film Festival* yaitu penghargaan film China yang diakui oleh dunia perfilman Amerika sebagai *Golden Angel Award : Best Movie of the Year*. Tidak hanya itu, 郭敬明 Guō Jǐngmíng sebagai produser dari film ini juga mendapat penghargaan sebagai *Best New Director* dari *Chinese Movie Channel Media Award*.

Penelitian ini menggunakan teknik teknik simak serta teknik catat. Suatu metode penyediaan data dikatakan metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2011:92-93). Dalam teknik ini, peneliti tidak terlibat langsung dalam dialog, peneliti melakukan pengamatan terhadap ujaran tokoh 顾里 Gù Lǐ yang memiliki diksi tertentu dalam film *Tiny Times* 《小时代》 (*xiǎo shídài*). Selanjutnya teknik yang digunakan oleh peneliti setelah melakukan metode simak adalah

teknik catat. Dalam penelitian ini data penelitian yang dicatat berupa kutipan dialog atau monolog yang melibatkan tokoh 顾里 Gù Lǐ. Data tersebut merupakan data yang menunjukkan adanya diksi tertentu yang digunakan oleh tokoh 顾里 Gù Lǐ dalam film *Tiny Times* 《小时代》 (*xiǎo shídài*) karya 郭敬明 Guō Jǐngmíng kemudian dianalisis berdasarkan jenis, fungsi serta makna diksi yang digunakannya. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat 48 data.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menonton film secara intensif untuk memahami isi dari film dan melakukan penandaan pada tuturan tokoh 顾里 Gù Lǐ yang berkaitan dengan diksi.
- 2) Menerjemahkan ujaran tokoh 顾里 Gù Lǐ dalam film *Tiny Times* 《小时代》 (*xiǎo shídài*) dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman. Teknik penerjemahan yang digunakan peneliti adalah teknik manasuka yaitu menerjemahkan arti ucapan tokoh 顾里 Gù Lǐ secara keseluruhan bukan arti perkata.
- 3) Mencatat kutipan ucapan tokoh 顾里 Gù Lǐ yang mengandung diksi ke dalam kartu data serta mengurutkannya sesuai waktu penayangannya. Kumpulan catatan kutipan ucapan tersebut selanjutnya akan dijadikan kartu data sebagai bahan menganalisis jenis diksi, fungsi diksi serta makna dari ucapan tokoh 顾里 Gù Lǐ dalam film *Tiny Times* 《小时代》 (*xiǎo shídài*).
- 4) Menyusun bentuk data yang digunakan sebagai sumber bahan penelitian.
- 5) Membuat kode inisial data dalam kartu data. Pemberian kode data dilakukan untuk memudahkan dalam pengelompokan data. Dalam penelitian ini pengkodean film *Tiny Times* 《小时代》 (*xiǎo shídài*) menjadi XSD. Seperti contoh pada tabel 3.1 kode data (XSD.GL. 00:01:26) yang berarti film *Tiny Times* 《小时代》 (*xiǎo shídài*), GL merupakan pengkodean untuk tokoh 顾里 Gù Lǐ, kemudian 00:11:50 merupakan keterangan waktu terjadinya tuturan yang mengandung diksi.
- 6) Menerjemahkan data yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi software Hanping Lite dalam telepon genggam, menggunakan aplikasi *Google Translate*, 百度翻译 (*bǎidù fānyì*) terjemahan baidu serta menggunakan kamus besar Tionghoa-Indonesia 汉语印度尼西亚语大

词典 (Hànyǔ Yìndùnqīyà yǔ dà cídiǎn) yang diterbitkan oleh 外文出版社 (wàiwèn bǎn shè) Beijing.

- 7) Klasifikasi atau mengelompokkan data sesuai dengan jenis, fungsi serta makna diksi yang sesuai dengan konteks.
- 8) Menganalisis dan mendeskripsikan data sesuai rumusan masalah.

Untuk mendapatkan data yang valid perlu dilakukan uji validasi data. Dalam melakukan uji kredibilitas data, peneliti menerjemahkan data yang didapat ke dalam bahasa Indonesia, kemudian dilanjutkan diskusi dengan validator. Validator dalam penelitian ini adalah Galih Wibisono, B.A.,M.Ed, seorang dosen bahasa Mandarin di Universitas Negeri Surabaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian diksi yang digunakan oleh tokoh 顾里 Gù Lǐ dalam film *Tiny Times* 《小时代》(xiǎo shídài) Karya 郭敬明 Guō Jǐngmíng diperoleh hasil penelitian berupa jenis diksi, fungsi diksi serta makna diksi.

### Jenis Diksi yang Digunakan Tokoh 顾里 Gù Lǐ dalam film *Tiny Times* 《小时代》(xiǎo shídài) Karya 郭敬明 Guō Jǐngmíng

Diksi berdasarkan jenisnya dalam ujaran tokoh Guli diperoleh 5 jenis diksi dengan rincian data jenis diksi denotatif berjumlah 19 data, data jenis diksi konotatif berjumlah 27 data, jenis diksi sapaan khas dan nama diri berjumlah 8 data, jenis diksi kata asing berjumlah 5 data, jenis diksi kata objek realitas alam berjumlah 3 data.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis diksi yang paling banyak ditemukan dan digunakan oleh tokoh 顾里 Gù Lǐ adalah jenis diksi konotatif, yaitu sebanyak 27 data.

### Fungsi Diksi yang Digunakan Tokoh 顾里 Gù Lǐ dalam film *Tiny Times* 《小时代》(xiǎo shídài) Karya 郭敬明 Guō Jǐngmíng

Fungsi penggunaan diksi pada kegiatan berkomunikasi yang dilakukan tokoh 顾里 Gù Lǐ dalam film *Tiny Times* 《小时代》(xiǎo shídài), yaitu 1) upaya membantu melambangkan ide atau gagasan yang akan diekspresikan melalui bahasa yang digunakan; 2) diksi menciptakan suasana serta nuansa komunikasi yang efektif juga tepat sasaran; 3) diksi yang sesuai membantu mencegah terjadinya kesalahan tafsir dan kesalahpahaman dalam proses komunikasi.

- 1) Upaya membantu melambangkan ide atau gagasan yang akan diekspresikan.

Dalam 48 data yang didapat, seluruh data memenuhi fungsi diksi sebagai upaya membantu melambangkan ide atau gagasan yang akan diekspresikan oleh tokoh. Contohnya pada data dengan kode data XSD.GL.00:08:09, 顾里 Gù Lǐ mengungkapkan kekesalannya dalam tabel data nomor 4 dengan mengatakan mendapatkan sebuah telepon gila padahal ia yang menelepon pihak redaksi majalah 《当月时经》. Dengan menggunakan diksi “telepon gila”, 顾里 Gù Lǐ mengekspresikan kemarahannya dan mencoba membangun situasi untuk membuat lawan bicaranya.

- 2) Diksi menciptakan suasana serta nuansa komunikasi yang efektif serta tepat sasaran. Ditemukan 48 data yang memenuhi fungsi diksi untuk menciptakan suasana serta nuansa komunikasi yang efektif. Seperti yang terdapat pada data dengan kode data XSD.GL.00:34:03, 顾里 Gù Lǐ menjelaskan pada 南湘 Nán Xiāng bahwa tak seharusnya ia masih menghubungi mantan pacarnya. Dengan mengatakan bahwa 南湘 Nán Xiāng sudah gila, 顾里 Gù Lǐ harap 南湘 Nán Xiāng sadar bahwa pilihannya untuk tetap menghubungi mantan pacarnya adalah sebuah keputusan buruk dan gila.
- 3) Diksi yang sesuai membantu mencegah terjadinya kesalahan tafsir dan kesalahpahaman dalam proses komunikasi.

Dalam 48 data yang didapat, seluruh data memenuhi fungsi diksi yang sesuai membantu mencegah terjadinya kesalahan tafsir dan kesalahpahaman dalam proses komunikasi. Contohnya terdapat pada data dengan kode XSD.GL.00:34:34, 顾里 Gù Lǐ mengungkapkan kekesalannya kepada 南湘 Nán Xiāng bahwa ia takkan peduli jika 南湘 Nán Xiāng mati karena mantan pacarnya itu. Ia menekankan pada 南湘 Nán Xiāng bahwa jika ia terus berhubungan dengan mantan pacarnya, bukan tidak mungkin ia mati terbunuh olehnya. 顾里 Gù Lǐ mencoba menyadarkan 南湘 Nán Xiāng dengan mengatakan hal demikian, ia berharap 南湘 Nán Xiāng tidak salah mengartikan emosinya.

### Makna Diksi yang Digunakan Tokoh 顾里 Gù Lǐ dalam film *Tiny Times* 《小时代》(xiǎo shídài) Karya 郭敬明 Guō Jǐngmíng

Makna diksi yang digunakan oleh tokoh 顾里 Gù Lǐ pada kegiatan berkomunikasi dalam film *Tiny Times*

《小时代》(xiǎo shídài) diperoleh 3 makna diksi dengan rincian data makna diksi 理性意义 *Lǐxìng yìyì* sebanyak 30 data, makna diksi 词的色彩意义 *Cí de sècǎi yìyì* sebanyak 3 data, makna 次的含蓄意义 *Cì de hánxù yìyì* sebanyak 25 data.

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa tokoh 顾里 *Gù Lǐ* lebih banyak menggunakan makna diksi 理性意义 *Lǐxìng yìyì*, yaitu sebanyak 30 data.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab empat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pengklasifikasian jenis diksi yang digunakan oleh tokoh 顾里 *Gù Lǐ* dalam film *Tiny Times* 《小时代》(xiǎo shídài) meliputi 5 jenis diksi, yaitu diksi denotatif, diksi konotatif, diksi sapaan khas dan identitas diri, diksi kata asing, diksi dengan objek realitas alam. Sedangkan kjenis diksi yang sering dipakai oleh tokoh 顾里 *Gù Lǐ* adalah diksi konotatif sebanyak 27 data.
- 2) Fungsi penggunaan diksi dalam ujaran tokoh 顾里 *Gù Lǐ* yaitu sebagai upaya membantu melambangkan ide atau gagasan yang akan diekspresikan melalui bahasa yang digunakan, untuk menciptakan suasana serta nuansa komunikasi yang efektif juga tepat sasaran, kemudian untuk membantu mencegah terjadinya kesalahan tafsir dan kesalahpahaman dalam proses komunikasi. Semua data megandung ketiga fungsi diksi tersebut.
- 3) Makna diksi dalam ujaran tokoh 顾里 *Gù Lǐ* meliputi makna 理性意义 *Lǐxìng yìyì*, makna 词的色彩意义 *Cí de sècǎi yìyì*, dan makna 次的含蓄意义 *Cì de hánxù yìyì*. Makna diksi yang paling sering digunakan oleh 顾里 *Gù Lǐ* adalah makna diksi 理性意义 *Lǐxìng yìyì* sebanyak 30 data.

### Saran

- 1) Penelitian mengenai penggunaan diksi yang menggunakan teori bahasa Mandarin merupakan studi yang sangat menarik namun di Indonesia masih sedikit yang melakukan penelitian ini. Hal ini menjadi kesempatan bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti diksi menggunakan teori bahasa Mandarin.
- 2) Penelitian ini hanya mengkaji jenis, makna serta fungsi diksi. Selain itu, sumber data dalam penelitian ini hanya berupa ujaran tokoh.

Peneliti lain dapat mengembangkan sumber data dan kajian yang akan diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika : Teori, Metode dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Solo : Cakra Book.
- Amminudin. 2011. *Semantik : Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta : Pt Rineka Cipta.
- Djojoseuroto, Kinayati. 2006. *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka.
- Fanie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Indratmo, A. 2005. *Vulgar, Slang, dan Kolokial dalam Bahasa Jawa*. Jurnal Widya Warta, No. 02.
- Karsono, Ong Mia Farao. 2014. *Pengantar Linguistik Bahasa Tionghoa 汉语语言学概论*. Surabaya: Perwira Media Nusantara.
- Kerap, Gorys. 2010. *Diksi & Gaya Bahasa*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan, Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Parera, Jos Daniel. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Stilistika : Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surfilianti, Nur Indah. 2013. *Diksi dan Gaya Bahasa dalam Percakapan "Sentilan Sentilun"*. Pancaran. Vol. 2. No. 2. 127-140.

Wijaya, Edy. 2008. *Hikayat Raja Handak Koleksi Von de Wall Perbandingan Alur Naskah W88 dan W91*.  
Skripsi tidak diterbitkan.

